

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilanjutkan dengan analisis data terhadap proses pelaksanaan tindakan pada kelas VII SMP Negeri 5 Satap Batudaa Pantai, maka diperoleh kesimpulan bahwa model pembelajaran pelelangan nilai yang dilakukan oleh peneliti pada mata pelajaran PPKn dapat meningkatkan partisipasi belajar siswa serta meningkatkan hasil belajar siswa. Sehingga model pembelajaran pelelangan nilai dapat dirujuk dalam suatu peningkatan partisipasi belajar siswa pada mata pelajaran PPKn.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan setelah dievaluasi dan dianalisis partisipasi belajar siswa dengan hasil perolehan pada observasi awal kategori Sangat Baik (A) dan Baik (B) hanya 4 siswa atau 17%, sedangkan yang termasuk kategori Cukup (C) dan Kurang (D) sangat besar yaitu sebanyak 19 siswa atau 83%, pada siklus I pertemuan pertama kategori Sangat Baik (A) dan Baik (B) hanya 7 siswa atau 30%, sedangkan yang termasuk kategori Cukup (C) dan Kurang (D) sangat besar yaitu sebanyak 16 siswa atau 70%, pada siklus I pertemuan kedua kategori Sangat Baik (A) dan Baik (B) hanya 9 siswa atau 39%, sedangkan yang termasuk kategori Cukup (C) dan Kurang (D) sangat besar yaitu sebanyak 14 siswa atau 61%, siklus I pertemuan ketiga kategori Sangat Baik (A) dan Baik (B) hanya 16 siswa atau 70%, sedangkan yang termasuk kategori Cukup (C) dan Kurang (D) sangat besar yaitu sebanyak 7 siswa atau 30% dan siklus I

pertemuan keempat kategori Sangat Baik (A) dan Baik (B) hanya 18 siswa atau 78%, sedangkan yang termasuk kategori Cukup (C) dan Kurang (D) sangat besar yaitu sebanyak 5 siswa atau 22%.

Berdasarkan hasil dan daya serap yang ditunjukkan dalam pelaksanaan tindakan kelas ini dimana hasil yang dicapai oleh siswa telah meningkat, hal ini disebabkan setiap aspek sudah baik, mulai dari menyimak dan memperhatikan penjelasan guru, terlibat aktif dalam proses pembelajaran, dan berani mengungkapkan pendapat atau gagasan telah menunjukkan peningkatan ke arah yang lebih baik, hal ini ditunjukkan dari hasil pencapaian sebesar 78% dari pencapaian nilai indikator kinerja sebesar 75%.

## **5.2 Saran**

Dari hasil penelitian ini, sebagai bahan rekomendasi dengan mempertimbangkan hasil temuan baik di lapangan maupun secara teoritis, maka ada beberapa hal yang dapat menjadi bahan rekomendasi yaitu:

1. Siswa sebaiknya melakukan persiapan terlebih dahulu sebelum pelaksanaan pembelajaran, namun alangkah baiknya jika siswa senantiasa meningkatkan pula kemampuan belajar PPKn yaitu dengan membaca dan memahami materi, baik dari buku paket maupun mencari informasi dari sumber seperti televisi, surat kabar, internet dan sebagainya. Selain itu siswa juga dituntut membuat media yang menarik untuk pembelajaran tanpa mengeluarkan biaya yang banyak dan memanfaatkan fasilitas di sekolah. Siswa diharapkan dapat ikut berperan aktif dalam proses pembelajaran, sehingga pada pembelajaran

PPKn menjadi lebih interaktif dan siswa dapat meningkatkan keaktifannya dalam pembelajaran PPKn.

2. Keterampilan partisipasi yang sudah dimiliki siswa diharapkan terus dikembangkan, seperti memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya dan memberikan pengarahan agar pendapatnya itu tidak keluar dari konteks permasalahan, diharapkan agar siswa bisa benar-benar siap ketika masuk langsung ke masyarakat dikemudian hari.
3. Agar proses pembelajaran di sekolah menjadi lebih maksimal, maka hendaknya sekolah memberikan kebebasan yang bertanggungjawab kepada guru untuk berekspresi secara kreatif dan inovatif dalam menentukan metode pembelajaran yang akan diterapkan di sekolah. Selain itu, pihak sekolah harus dapat memfasilitasi sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam rangka mengoptimalkan proses pembelajaran agar lebih berkualitas. Dengan membantu memberikan saran dan prasarana dalam pembelajaran terutama dalam pembelajaran PPKn.
4. Guru hendaknya meningkatkan partisipasi dan kemampuan pada langkah-langkah pelaksanaan model pevelangan nilai sehingga penerapannya dalam pembelajaran PPKn dapat lebih optimal lagi terutama untuk meningkatkan partisipasi belajar siswa.
5. Guru hendaknya dapat menanamkan rasa tanggungjawab bersama pada siswa dalam kelompok seperti saling membantu dalam tugas, sehingga semua anggota kelompok terlibat dalam pembelajaran, selain itu juga guru

hendaknya dapat menanamkan rasa percaya diri pada siswa sehingga siswa berani untuk mengemukakan pendapat dan memotivasi siswa lebih aktif dalam pembelajaran PPKn. Juga berperan sebagai penghubung dalam menjembatani dan mengkaitkan materi pembelajaran yang sedang dibahas dengan permasalahan yang nyata di lapangan agar proses belajar mengajar lebih interaktif yang berfokus.

6. Guru diharapkan dapat melaksanakan peran dan fungsinya sebagai multi media yaitu yang memberikan materi, media, metode, sumber dan evaluasi, sehingga proses pembelajaran siswa menjadi lebih baik. Yaitu dalam materi guru harus bisa memberikan materi yang bisa dimengerti siswa, media yang memiliki daya tarik, metode yang baru yang bisa memberikan perubahan pada saat proses pembelajaran, sumber buku-buku yang relevan dengan materi, serta evaluasi yang bisa memberikan motivasi bagi siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas, 2006. Kurikulum 2006: Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Pendidikan Kewarganegaraan SD-SMP-SMA. Jakarta: Depdiknas.
- Depdiknas, 2007. Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Depdiknas.
- Handayani. 2013. Meningkatkan partisipasi belajar dengan metode roll playing. Yogyakarta. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Kama Abdul Hakam. 2012. Pendidikan Nilai MKDU Press.
- Martinis Yamin. 2013. *Kiat membelajarkan siswa*. Jakarta: Gaung perasada perss.
- Novita Dwi Kurniasari. 2013. Peningkatan partisipasi dan hasil belajar IPS menggunakan pembelajaran kooperatif tipe STAD siswa kelas V SDN Cangkringan 2 kabupaten sleman. Skripsi. PGSD. FIP. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Permendiknas. 2006. Peraturan menteri No. 22 Tahun 2006 tentang SI. <http://www.dikmenum.go.id/dataapp/kurikulum>. Diunduh 28 Februari 2016, pukul 10.15 Wita.
- Rusman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran berbasis komputer*. Bandung: alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto, Suhardjono dan Supardi. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukardi. 2013. *Metode penelitian pendidikan tindakan kelas implementasi dan pengembangannya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Surya Mohamad. 2012. *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy.
- Taniredja, Tukiran dkk. 2013. *Konsep dasar pendidikan kewarganegaraan*. Yogyakarta: Penerbit ombak.

Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 2000. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi Ketiga. Jakarta: Balai Pustaka.